



Mahasiswa ITN Malang Juara LKTI Nasional di Makassar

Satu lagi predikat nasional ditorehkan oleh mahasiswa Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Kali ini kampus biru berhasil menjadi juara III dalam ajang Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat nasional. Lomba bertema drainase perkotaan itu digelar di Universitas Muhammadiyah Makasar pada 29 Maret lalu.

Tim ITN Malang yang terdiri atas tiga orang: Risky Wijayanto, Aji Surya Saksama, Nur Riska Amalia Putri, berhasil menyisihkan puluhan tim lainnya. Menurut Risky tidak mudah untuk lolos ke tahap presentasi di ajang itu. Tetapi anak-anak teknik sipil itu berhasil membuktikannya. “Dari puluhan tim itu, Cuma diambil 7 tim yang diberi kesempatan untuk presentasi. Dan kami terpilih di situ hingga menjadi juara III,” tutur mahasiswa semester 6 itu saat ditemui di ruang humas pada Sabtu (15/4). Pada babak akhir ini hanya ada empat kampus yang lolos, Universitas Brawijaya (UB) empat tim, ITN Malang, Unmuh Makasar, dan Uniska Kalimantan.

Sementara karya yang dilombakan oleh Risky dan kawan-kawan berjudul “Kota Berwawasan Lingkungan dengan Sistem Berbasis Pengelolaan Air Bersih di Kelurahan Karang Besuki, Sukun, Kota Malang”. Tema ini menawarkan pengelolaan air banjir menjadi air bersih yang dapat dimanfaatkan oleh warga.

Karya ini terinspirasi dari kejadian banjir yang pernah menimpa kawasan Karang Besuki beberapa waktu lalu. Mereka bertiga kemudian meninjau lokasi banjir dan mulai berpikir seandainya air banjir itu dapat diolah menjadi air bersih

tentu banyak yang akan menggunakannya. “Kami mengerjakan LKTI ini selama dua minggu, sembari juga turun ke lapangan,” lanjut Risky.

Dalam tinjauan di lapangan itu, ditemukan tiga jenis air: black water yaitu air buangan kloset, storm water berasal dari air hujan, dan grey water berasal dari mencuci, mandi, dan cuci piring. Dari tiga jenis air ini yang bisa diolah menjadi air bersih hanya storm water dan grey water. “Black water itu masih mungkin diolah lagi, tetapi dengan rancangan kami ini hanya dua yang dapat diolah,” tuturnya.